



Karena pekerjaan baru suamiku, saya seringkali sendirian di rumah pada malam hari. Saya tahu janji-janji Tuhan untuk melindungi saya, tetapi rasa takut tetap menghantui saya. Apa yang saya bisa lakukan



Yakobus 4:7 berkata, *Karena itu tunduklah kepada allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!* Anda telah mengambil langkah pertama dengan taat kepada bagian pertama dari ayat itu dengan menaruh Firman Tuhan mengenai perlindungan di dalam hatimu. Sekarang anda perlu mengambil langkah kedua yaitu dengan keras kepala menolak rasa takut.

Lagipula, sebagai orang yang telah lahir baru, rasa takut adalah sesuatu yang asing bagi kodrat anda, hal itu tidak berhak untuk menetap dalam hidupmu! *Sebab tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakuta, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban* (2 Timotius 1:7).

Jadi jangan biarkan pikiran-pikiran ketakutan tinggal di dalam pikiranmu.

Jangan biarkan pikiran-pikiran itu keluar dari mulutmu. Ambil otoritas atasnya dan usir keluar dengan Firman Tuhan. Lalu buat keputusan bulat untuk bertindak berani dan tidak ketakutan.

Saya tahu itu tidak mudah...tetapi itu bisa dan harus dikerjakan. Saya telah melakukan hal itu. Contohnya, bertahun-tahun yang lampau, saya takut ketinggian. Menerbangkan pesawat tidak menjadi masalah bagi saya tetapi berdiri di atas ketinggian adalah masalah bagi saya. Hal itu sangat buruk sehingga kalau saya bepergian dan saya tahu akan melalui sebuah jembatan tinggi, saya akan mengambil peta dan mencari jalan lain agar saya tidak perlu melalui jembatan itu.

Setelah saya kuat dalam Firman, saya tahu bahwa rasa takut harus pergi. Saya temukan di dalam Yesaya 54:14 (terjemahan *King James Version*) Tuhan berkata, *Engkau akan ditegakkan di atas kebenaran. Engkau akan jauh dari pemerasan, sebab engkau tidak usah takut lagi, dan engkau akan jauh dari teror, sebab ia tidak akan mendekat kepadamu*, dan saya mengambil keputusan untuk tidak membiarkan diinjak-injak oleh rasa takut.

Ada kesempatan dimana saya harus membuktikan diri ketika saya menginap di hotel yang memiliki lift kaca. Sebenarnya saya tidak terlalu memikirkannya sampai saya masuk ke dalamnya dan lift mulai berjalan. Tiba-tiba saya sadar saya bergantung di udara tanpa apapun selain kaca di sekitar saya, dan rasa takut mulai mencengkeram saya. Hampir otomatis saya langsung menjauh dari kaca.

Lalu saya sadar diri, "Oh tidak," kata saya. "Tidak bisa, iblis. Aku ditegakkan dalam kebenaran dan aku tidak takut. Teror jauh dariku. Kita akan naik-turun lift ini sampai engkau mengangkat rasa takut ini dari padaku. Aku bukan milikmu." Lalu saya berdiri teguh dan, tentu saja, pada akhirnya rasa takut mundur - bukan saya!

Anda dapat melakukan hal yang sama. Pada kenyataannya, anda harus mengerjakannya kalau anda mau hidup bebas.

Ingat ini: Rasa takut adalah senjata iblis yang terbaik dan adalah musuh Tuhan. Jadi jangan mau berkompromi. Kalau rasa takut menghampirimu, perlakuan hal itu seperti terhadap ular yang mencoba menaiki tempat tidurmu. Hajar rasa takut dengan Firman Tuhan sampai ia kabur.

Tidak lama lagi malahan rasa takut yang akan takut kepada anda. Setiap pagi kalau anda bangun, iblis akan berkata, "Oh, dia bangun lagi! Jangan pergi ke rumah itu. Orang itu akan meremukkan kepalamu!" Dan anda akan tertawa dan berkata, "Hei, iblis! Lihat siapa yang ketakutan sekarang."

<Ini bukan terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publication. Direproduksi atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, Volume 28, Number 7, 2000 [copyright year], Kenneth Copeland Publication>